

PENGARUH NILAI AGUNAN TERHADAP PEMBERIAN KREDIT PADA PT.BRI TBK. UNIT SAMOSIR BALIGE

Oleh
Julhendri Sinaga¹⁾,
Dearma Sariani Sinaga²⁾,
Nazlah Rachma Panggabean³⁾,
dan Lidia Marcelina Sitohang⁴⁾

Universitas Darma Agung Medan^{2,3,4)}

E-mail:

julhendrisinaga60@gmail.com¹⁾

dearmasinaga2@gmail.com²⁾

nazla89gabe@gmail.com³⁾

dan sitohangliidiamar@gmail.com⁴⁾

ABSTRACT

This study aims at finding the effect of Collateral Value on lending of PT. BRI Tbk. Samosir Balige Unit. The method in this research is descriptive statistical method. Literature and field research methods are used for the data collection process. Population of this study is all customers who made loan in 2017 approved by the bank while the sample was taken by using the Sloving formula as many as 58 debtors. From the results of the regression analysis of $Y = -1667935.377 + 0.691X$, with a partial test value (t_{test}) it is known that t_{count} is 26.617 which is greater than the value of table 2.0032 ($26.617 > 2.0032$), the significance value of 0.000 indicates a significant value for t test is lower than 0.05 ($0,000 < 0.05$) and known as R_{Square} value of 92.7%. This shows that Lending is affected by 92.7% of the Collateral Value while the rest is influenced by other factors outside the independent factor under study. After conducting research known Collateral Value significantly influence the Lending of PT. BRI Tbk. Samosir Balige Unit.

Keywords: *Collateral Value and Loan Agreement*

ABSTRAK

Metode pada penelitian ialah metode statistik deskriptif. Metode kepustakaan dan penelitian lapangan digunakan untuk dalam proses peegumpulan data. Populasi semua nasabah yang melakukan peminjaman kredit pada tahun 2017 yang disetujui oleh pihak bank. Sedangkan sampel menggunakan rumus Sloving berjumlah 58 orang debitur. Dari hasil penelitian analisis regresi sebesar $Y = -1667935.377 + 0,691X$, dengan nilai uji parsial (uji t) diketahui t_{hitung} sebesar 26,617 yang lebih besar nilai t_{tabel} 2,0032 ($26,617 > 2,0032$), nilai signifikansi sebesar 0,000 menunjukkan nilai signifikan untuk uji t lebih rendah dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) dan diketahui nilai R_{Square} sebesar 92,7% . Ini menunjukkan bahwa Pemberian Kredit dipegaruhi sebesar 92,7 % dari Nilai Agunan sedangkan sisanya dipengaruhi faktor lain di luar faktor bebas yang diteliti. Setelah melakukan penelitian diketahui Nilai Agunan berpengaruh signifikan terhadap Pemberian Kredit PT. BRI Tbk. Unit Samosir Balige.

Kata Kunci : *Nilai Agunan dan Pemberian Kredit*

1. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bank berperan aktif dalam roda perekonomian di Indonesia. Fungsi bank

menghimpun dana dalam bentuk simpanan menyalurkan dana dalam bentuk pinjaman atau kredit serta memperhatikan produk keuangan.

Kredit yang diberikan pada bank disini diharapkan dapat mengatasi permasalahan masyarakat khususnya dibidang permodalan. Dalam proses pemberian kredit yang kepada rakyat mengandung risiko sehingga berpatokan terhadap prinsip kehati-hatian.

Untuk menjamin kreditur diperlukan agunan. Agunan ditetapkan bank sebagai syarat untuk melakukan peminjaman. Apabila kreditur mengalami kemacetan dalam membayar pinjaman, pihak bank berhak untuk menjual agunan. Benda yang bisa menjadi agunan ialah milik perorangan yang dibuktikan dengan surat hak milik yang berbadan hukum.

Dalam kegiatan operasionalnya bank terkadang mengalami kredit macet. PT. BRI Tbk Unit Samosir Balige merupakan salah satu unit kerja dari Bank Rakyat Indonesia yang saat ini mempunyai layanan khusus untuk menyalurkan dana dalam bentuk kredit kepada masyarakat. Bank Rakyat Indonesia sangat memperhatikan nilai agunan dan juga tidak akan menyetujui nilai kredit lebih besar dari nilai agunan yang diberikan debitur kepada pihak bank untuk mengurai resiko terjadinya kredit macet.

Melihat pentingnya keberadaan nilai agunan dalam pemberian kredit PT. BRI Tbk. Unit Samosir Balige. Penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Nilai Agunan Terhadap Pemberian Kredit PT. BRI Tbk. Unit Samosir Balige”**.

B. Rumusan Masalah

Apakah Nilai Agunan berpengaruh terhadap Pemberian Kredit?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang diharapkan dari penelitian ini adalah: untuk mengetahui Nilai Agunan dan Pemberian Kredit?

D. Manfaat Penelitian

Manfaat kepada pembacanya, diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Sebagai bahan masukan ilmu pengetahuan tentang nilai agunan dan pemberian kredit.
2. Penelitian ini diharapkan menjadi kontribusi dan bahan pertimbangan bagi masyarakat atau para calon nasabah yang akan melakukan proses prekreditasi pada bank.

2. TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengertian Kredit

“*Credere*” dari bahasa Yunani yang berarti kepercayaan. Menurut pendapat Veithzal dkk (2007;438) kredit adalah prestasi atas dasar kepercayaan kepada debitur untuk dapat mengembalikan uang pinjaman sesuai dengan kesepakatan.

Sesuai dengan isi UU Perbankan Tahun 1992 No. 7 pasal 1 ayat 11 bahwa kredit adalah “penyediaan uang atau tagihan berdasarkan kesepakatan simpan pinjam antara pihak bank dengan debitur untuk melunasi utangnya sesuai dengan kesepakatan”. Kredit terdiri dari kreditur (pihak penyedia dana pinjaman) dan debitur (calon nasabah yang meminjam) yang saling membutuhkan.

B. Pengertian Agunan

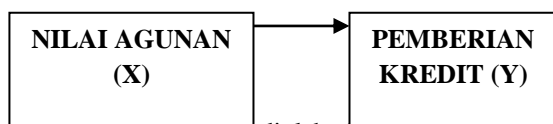
Berdasarkan Wikipedia agunan/jaminan adalah “asset dari calon peminjam yang dijaminan kepada pihak pemberi pinjaman jika peminjam tidak dapat melunasi pinjaman setelah tanggal jatuh tempo menjadi milih pemberi pinjaman”.

Menurut UU Perbankan No. 10 tahun 1998 tentang pokok-pokok perbankan, menyatakan bahwa : “ agunan merupakan jaminan yang diserahkan debitur dengan sadar kepada kreditur sebagai persyaratan untuk memperoleh pinjaman kredit”.

Dalam UU perbankan Tahun 1999 No. 23 pasal 1 ayat 2: Agunan yang berkualitas yaitu jaminan debitur yang bernilai tinggi dapat dengan mudah dijual dipasar yang berbadan hukum.

B. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual yang merupakan hubungan dari kedua variable tersebut yaitu nilai agunan dan pemberian kredit sebagai berikut :



Sumber : Data diolah oleh penulis

Gambar 1. Kerangka Konseptua

C. Hipotesis

Dari uraian latar belakang dan tinjauan pustaka, dapat disusun hipotesis penelitian sebagai berikut “Nilai agunan berpengaruh terhadap pemberian kredit PT. BRI Tbk. Unit Samosir Balige”.

3. METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk. Unit Samosir Balige. Yang berlokasi di jalan Gereja No. 10 Kabupaten Toba Samosir.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi yang nasabah yang melakukan peminjaman kredit pada tahun 2017 yang disetujui oleh pihak bank, berjumlah 135 orang debitur.

2. Sampel

Pada penelitian ini yang menjadi sampel ialah nasabah yang dapat mewakili seluruh populasi. Untuk menentukan jumlah sampel digunakan rumus Slovin, sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

N = Ukuran Populasi

e = *Standard Error*

standar error ditentukan sebesar 10 % dari rumus Slovin, maka dapat dihitung jumlah sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{135}{1+135(0,1)^2}$$

n = 57,4 dibulatkan menjadi 58 orang debitur

Untuk menentukan 58 orang debitur tersebut digunakan *random sampling* yaitu teknik *sampling* yang dipilih secara acak.

C. Jenis dan Sumber Data Penelitian

Dalam penelitian dipakai data sekunder. Dimana data kuantitatif data dalam bentuk angka-angka yang dapat dihitung, yang diperoleh dari beberapa macam sumber dan berhubungan dengan masalah penelitian. Data sekunder yang dipakai laporan rekapitulasi pembukuan perkereditan pada PT. BRI Tbk. Unit Samosir Balige.

D. Metode Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang ditetapkan telah dapat dilakukan analisis dan melihat apakah model prediksi yang dirancang telah dapat dimasukkan ke dalam serangkaian data, maka perlu dilakukan pengujian data. Hal ini sering disebut uji asumsi klasik yang di dalamnya termasuk pengujian normalitas.

2. Analisis Regresi

Dinyatakan dalam bentuk persamaan matematika yang mempunyai hubungan fungsional antara kedua variabel tersebut :

$$Y = a + bX$$

Dimana :

Y = Pemberian Kredit

a = Konstanta

b = Koefisien regresi variabel (nilai peningkatan ataupun penurunan)

X = Nilai Agunan

e = Standat *error of estimasi*

3. Uji Hipotesis

a. Uji t (Uji Secara Parsial)

Menurut Ghozali (2011:98) uji t untuk mengetahui hubungan antara variable *independen* dengan variable *dependen*.

Uji parsial (uji t) atau t-test dengan rumus sebagai berikut (Priyatno 2008:84):

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-k-1}}{\sqrt{1-r^2}}$$

keterangan :

r = Koefisien korelasi parsial

k = Jumlah variable independen

n = Jumlah kasus

Kriteria pengujian :

1. Menentukan taraf nyata (*level of significant*) sebesar 0,05 atau (5%)

2. Menentukan derajat kebebasan (df) dimana $df = n-2$

3. Menentukan formula Ho dan Ha
Ho : $b = 0$, tidak berpengaruh positif yang signifikansi antara Nilai Agunan (X) terhadap Pemberian Kredit (Y).

Ha : $b > 0$, berpengaruh positif yang signifikan antara Nilai Agunan (X) terhadap Pemberian Kredit (Y).

b. Uji R² (Koefisien Determinasi)

Koefisien determinasi adalah data untuk mengetahui seberapa besar presentasi pengaruh langsung variabel bebas yang semakin dekat hubungannya dengan variabel terikat atau dapat dikatakan bahwa penggunaan model tersebut bisa dibenarkan. (Priyanto, 2013:97)

Dari koefisiensi determinasi ini (R) dapat diperoleh suatu nilai untuk mengukur besarnya sumbangan dari beberapa variable X yang berpengaruh naik turunnya variabel Y.

Rumus koefisien determinasi menurut Sugiyono (2013: 231) adalah sebagai berikut:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Dimana :

Kd = Koefisien Determinasi

r = Korelasi antara dua sampel

4. HASIL dan PEMBAHASAN

A. Hasil Metode Statistik Deskriptif

Tabel 1. Hasil Metode Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Nilai Agunan	58	15.800.000	189.457.000	77.164.465,52	36.808.525,187
Pemberian Kredit	58	12.000.000	120.000.000	51.672.413,79	26.430.569,709
Valid N (listwise)	58				

Sumber : Olahan SPSS Penulis

1. Nilai agunan (X) memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 77.164.465,52 dengan standar deviasi 36.808.525,187 dengan jumlah data (n) yaitu 58. Nilai maximum 189.457.000 dan nilai minimum 15.800.000.
2. Pemberian kredit yang disetujui (Y) memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 51.672.413,79 dengan

standar deviasi 26.430.569,709 dengan jumlah data (n) yaitu 58. Nilai maximum 120.000.000 dan nilai minimum 12.000.000.

B. Uji Normalitas

Uji normalitas data menggunakan *non paramatik Kolmogorov-Smirnov* untuk mengetahui apakah sudah terdistribusi secara normal atau tidak.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Nilai Agunan	Pemberian Kredit
N		58	58
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	77164465.52	51672413.79
	Std. Deviation	36808525.187	26430569.709
Most Extreme Differences	Absolute	.112	.151
	Positive	.112	.151
	Negative	-.063	-.067
Kolmogorov-Smirnov Z		.850	1.153
Asymp. Sig. (2-tailed)		.465	.140

a. Test distribution is Normal

b. Calculated from data.

Sumber : Hasil Olahan SPSS Penulis

- Hasil Uji normalitas data yaitu:
1. Hasil analisis di atas diperoleh untuk variabel nilai agunan *kolmogorov-smirnov* sebesar 0,850 dengan *asymp sig* 0,465.>0,05 berarti variabel nilai agunan berdistribusi normal.
 2. Hasil analisis di atas diperoleh untuk variabel pemberian kredit *kolmogorov-smirnov* sebesar 1,153 dengan *asymp sig* 0,140 > 0,05 berarti variabel pemberian kredit berdistribusi normal.

C. Metode Regresi Linear Sederhana

Tabel 3 Hasil Model Regresi Linear Sederhana Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-1667935.377	2216765.826		-.752	.455
1 Nilai Agunan	.691	.026	.963	26.617	.000

a. Dependent Variable: Pemberian Kredit

Sumber : Hasil Olahan SPSS Penulis

Berdasarkan table 3 *coefficients*

$$(y) = -1667935.377 + 0,691 X$$

Berdasarkan model regresi dari table 3 diatas maka hasil regresi dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta (a) adalah -
2. Nilai koefisien variabel nilai

1667935.377 Angka tersebut menunjukkan bahwa jika pemberian kredit bernilai nol maka nilai agunan akan menurun sebesar 1667935.377.

agunan bernilai positif 0,691. Hal ini menunjukkan apabila nilai agunan meningkat 1 satuan

pemberian kredit meningkat sebesar 0,691.

D. Uji Hipotesis

1. Uji t Statistik

Tabel 4. Hasil Uji t Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-1667935.377	2216765.826		-.752	.455
Nilai Agunan	.691	.026	.963	26.617	.000

a. Dependent Variable: Pemberian Kredit

Sumber : Hasil Olahan SPSS Penulis

Hasil Uji t nilai t_{hitung} untuk variabel Nilai Agunan (X) sebesar 26,617 dengan tingkat signifikannya 0,000. Pada t_{tabel} dicari dari $\alpha = 5\%$, dengan derajat kebebasan $df = n - k - 1$ atau $58 - 1 - 1 = 56$ dengan tarif signifikansi = 0,05 hasil diperoleh untuk t_{tabel} sebesar 2,0032. artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($26,617 > 2,0032$), maka H_0 ditolak, artinya terdapat pengaruh nilai agunan terhadap

nilai pemberian kredit yang disetujui. Signifikan variabel nilai agunan (X) $0,000 < 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya variabel nilai agunan dapat memengaruhi dan signifikan terhadap nilai kredit yang disetujui. Maka dapat disimpulkan jika nilai agunan secara signifikan berpengaruh terhadap nilai kredit yang disetujui.

2. Koefisien Determinasi

Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.963 ^a	.927	.925	7217140.791

a. Predictors: (Constant), Nilai Agunan

b. Dependent Variable: Pemberian Kredit

Sumber : Hasil Olahan SPSS Penulis

Dari hasil analisis regresi di atas dapat dilihat bahwa variabel nilai agunan merupakan variabel yang mempunyai pemberian kredit yang disetujui. hasil regresi nilai R sebesar 0,963, artinya terdapat hubungan yang kuat antara nilai agunan terhadap pemberian kredit yang disetujui. Dari nilai R sebesar 0,963 maka dapat dilihat bahwa koefisien determinasi R^2 dapat ditentukan dari $R^2 0,963 = 0,927$. Nilai koefisien determinasi R^2 sebesar 0,927

= 92,7 %. Artinya bahwa variabel Y (nilai kredit yang disetujui) dipengaruhi sebesar 92,7 % oleh variabel X (nilai agunan). Sedangkan sisanya 7,3 % variabel diluar model penelitian ini.

5. SIMPULAN

Dari hasil analisis dan pembahasan dalam penelitian ini, penulis dapat menarik beberapa kesimpulan diantaranya :

- 1) Hasil penelitian menunjukkan nilai agunan berpengaruh kepada pemberian kredit pada PT. BRI Tbk. Unit Samosir Balige untuk periode 2017 diperoleh analisis regresi $Y = -1667935.377 + 0,691X$ artinya Konstanta (a) sebesar -1667935.377 menyatakan bahwa jika variabel bebas yaitu nilai agunan sama dengan nol (=0) maka nilai pemberian kredit akan menurun sebesar 1667935.377. dan koefisien regresi X (nilai agunan) sebesar 0,691 dan bernilai positif, hal ini menunjukkan bahwa nilai agunan berpengaruh dan signifikan kepada nilai pemberian kredit. Artinya bahwa setiap kenaikan nilai agunan maka akan menaikkan nilai pemberian kredit sebesar 0,691 dengan asumsi variabel lain konstan.
- 2) Hasil uji parsial (uji t) diketahui dimana nilai t_{hitung} sebesar 26,617 yang lebih besar nilai t_{tabel} 2,0032 ($26,617 > 2,0032$), nilai signifikansi sebesar 0,000 menunjukkan nilai signifikan untuk uji t lebih rendah dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Sehingga diperoleh kesimpulan nilai agunan berpengaruh signifikan terhadap pemberian kredit PT. BRI Tbk. Unit Samosir Balige.
- 3) Hasil regresi (R) sebesar 0,963 dan *Determinasi (R square)* yang diperoleh sebesar 0,927 yang berarti 92,7 % bahwa variabel Y (pemberian kredit) dipengaruhi sebesar 92,7 % oleh variabel X (nilai agunan), sedangkan sisanya 7,3 % variabel diluar model penelitian.

6. DAFTAR PUSTAKA

Bank Indonesia, Surat Edaran No. 2/539//UPK, 8 Oktober 1966.

- Ghozali, Imam, 2011. *Analisis Multivariat (SPSS)*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Hasibuan, Malayu S.P .2008. *Dasar – Dasar Perbankan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ikatan Akutansi Indonesia. 2007. *Standar Akutansi Keuangan*. Cetakan Kedua . Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Kasmir. 2012, *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- _____. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Priyatno, Duwi. 2008. *SPSS Untuk Analisis Korelasi dan Regresi*. Cetakan Pertama, Yogyakarta: Gava Media.
- _____, 2012. *Mandiri Belajar Analisis Data Dengan SPSS*, Yogyakarta: Gava Media.
- Sutarno. 2009. *Aspek-Aspek Hukum Perkreditan pada Bank*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono.2012. *Metodolog Penelitian Bisnis*. Bandung : Alfabeta.
- Sanusi. 2011. *Metode Penelitian*. Jakarta: Salemba Empat.
- Telly ,Sumbu dan Tim Penyusun. 2010. *Kamus Umum Politik dan Hukum*, Jakarta: Jala Permata Aksara.
- Suyatno, Thoma. 2007. *Kelembagaan Perbankan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Usman, Rachmadi. 2009. *Hukum Jaminan Keperdataan, cetakan ke- 2*, Jakarta: Sinar Grafika.
- UU Tahun 1992 No.7. 2002. Jakarta: Sinar Grafika.
- UU Tahun 1999 No. 23 Tentang Bank Indonesia. 2009. Jakarta:Kencana.
- Veithzal dkk. 2017. *Bank And Financial Institut Management*. Jakarta: Rajawali Pers.
- <https://id.m.wikipedia.or/wiki/Jaminan>